

TAHAP AUDIT RINCI & PENGEMBANGAN TEMUAN



MATERI YANG DIBAHAS

- Langkah – langkah rinci
- Tujuan Perolehan Bukti pada audit rinci
- Pengembangan Temuan

LANGKAH AUDIT RINCI



1. Mendapatkan tambahan data yang belum diperoleh pada tahapan sebelumnya terutama yang dapat digunakan untuk mendukung simpulan
2. Memperoleh bukti kompeten, relevan dan meterial yang merupakan pendalaman atas bukti yang diperoleh
3. Membuat ringkasan dan mengelompokkan bukti yang mendukung kriteria, penyebab dan akibat
4. Menyusun simpulan atas dasar ringkasan bukti yang diperoleh sehingga ada kaitan antara akibat dengan penyimpangan antara kondisi dan kriteria serta sebab terjadinya. Simpulan merupakan pemantapan temuan

TUJUAN PEROLEHAN BUKTI TAHAP AUDIT RINCI



UNTUK MENENTUKAN BAHWA

- Kriteria atas kegiatan yang diaudit dapat diterima dan argumen yang mungkin untuk menolak kriteria tersebut dapat dihindari/disanggah
- Terdapat kurang aksinya manajemen yang merupakan penyebab timbulnya akibat yang kurang/tidak menguntungkan
- Terdapat akibat yang penting dan meterial

TUJUAN PEROLEHAN BUKTI TAHAP AUDIT RINCI



- Pengumpulan dan sintesa informasi khusus ybs dengan aktivitas yang diaudit yang dievaluasi dan dianalisis karena diperkirakan akan menjadi perhatian pemakai laporan.
- Dengan pengembangan temuan dapat diketahui KONDISI yg sebenarnya, PENYIMPANGAN yang terjadi dibandingkan KRITERIAnya, SEBAB dan AKIBAT penyimpangan tsb. Serta dapat dirumuskan REKOMENDASI yang diperlukan

SYARAT –SYARAT TEMUAN YANG DAPAT DITERUSKAN



1. Cukup berarti untuk diteruskan ke pihak manajemen & pihak terkait lainnya
2. Berdasarkan fakta dan bukti yang relevan dan kompeten
3. Dikembangkan secara objektif
4. Berdasarkan kegiatan audit yang memadai guna mendukung setiap simpulan yang diambil
5. Meyakinkan serta simpulan –simpulannya harus logis dan jelas

LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN TEMUAN



1. Kenali kriteria/tolok ukur, bila tidak ada /tersedia tentukan kriteria bersama auditan
2. Kenali batas wewenang dan tanggungjawab pejabat yang terlibat kegiatan
3. Pahami sebab-sebab terjadinya kekurangan kelemahan, cari sebab yang hakiki agar rekomendasinya tepat
4. Tentukan kelemahan apakah berdiri sendiri atau tersebar luas
5. Tentukan akibat pentingnya kelemahan
6. Kenali dan cari pemecahan masalah hukum

FAKTOR-FAKTOR YG HARUS DIPERTIMBANGKAN DALAM PENGEMBANGAN TEMUAN



1. Pertimbangan harus ditekankan pada kondisi dan situasi saat kejadian dan saat audit
2. Dipertimbangkan sifat kompleksitas dan besarnya dana, kegiatan atau bagian yang diaudit
3. Temuan dianalisis secara jujur dan kritis
4. Perlu dikemukakan kewenangan hukum yang tidak dilaksanakan perlu diubah dan yang bertentangan
5. Tidak boleh mengajukan kritik
6. Pengembangan temuan harus luas dan dikembangkan selama temuan itu berarti

KOMENTAR PEJABAT ATAS TEMUAN



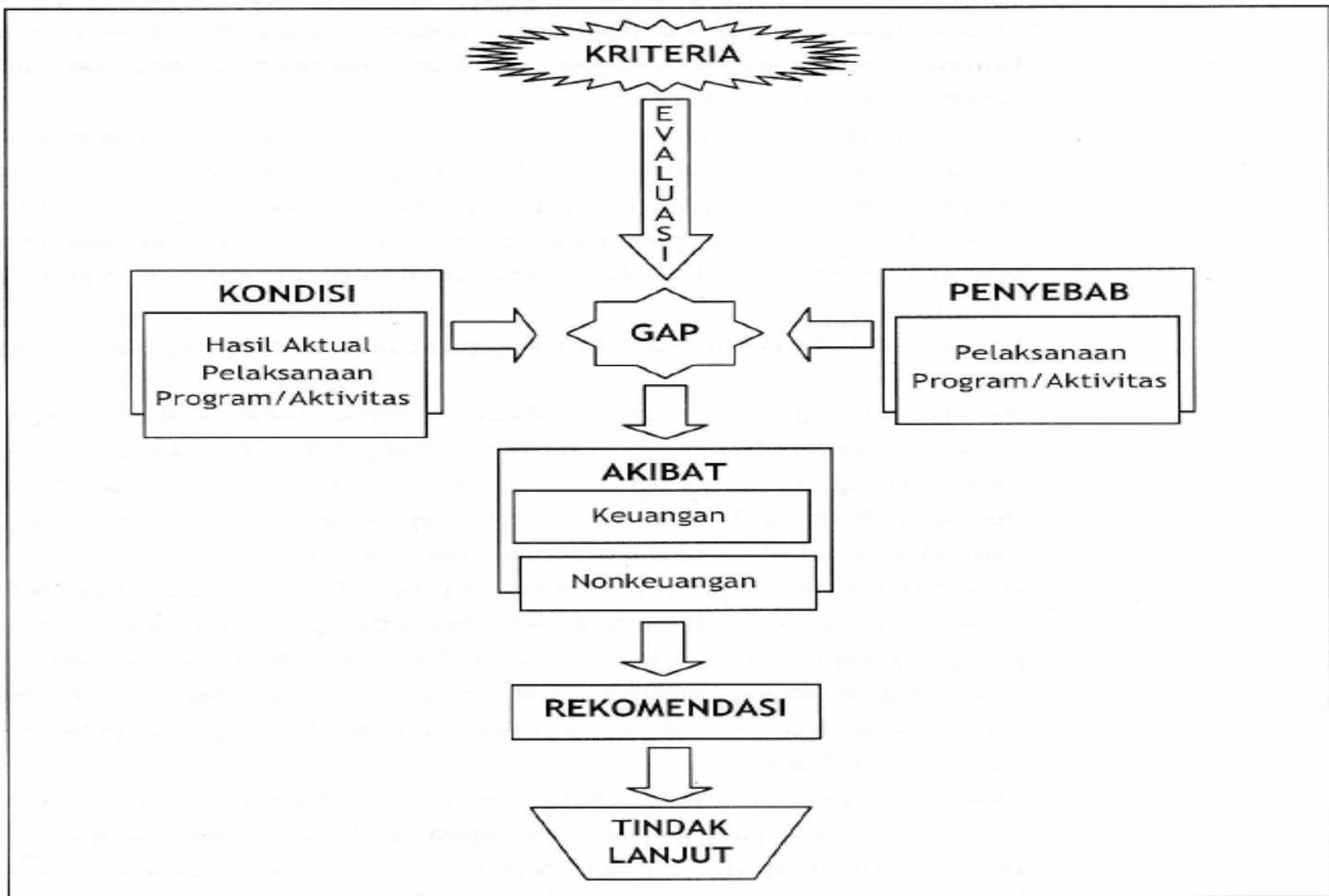
1. Auditor harus memberi kesempatan pejabat terkait atau pihak yang terkena untuk membuat komentar tertulis atau memberi informasi tambahan sebelum laporan terbit
2. Komentar harus dihargai dan dibahas untuk disajikan secara layak, lengkap dan objektif
3. Bila tidak dapat diperoleh komentar harus dipaparkan dalam laporan audit
4. Temuan dan rekomendasi yg telah disetujui agar dimintakan komitmen/kesepakatan kapan akan ditindaklanjuti

TEMUAN AUDIT MANAJEMEN



ATRIBUT/UNSUR TEMUAN

1. KONDISI : Keadaan yang ada/terjadi
2. KRITERIA : Keadaan yang seharusnya
3. SEBAB : Mengapa hal itu terjadi
4. AKIBAT : Perbedaan yang ada dgn yg seharusnya
5. REKOMENDASI : Apa yg dapat dilakukan untuk memperbaiki



ATRIBUT / UNSUR TEMUAN (FINDING)



KONDISI



- 1. Kondisi mencakup materi semua fakta yang berkaitan langsung dengan penyebab terjadi mencakup apa, siapa, kapan, dimana dsb**
- 2. Penentuan kondisi temuan mencakup fakta apakah :**
 - Yang seharusnya ada benar-benar ada**
 - Yang telah ada tidak menyimpang dari yang seharusnya**
 - Larangan atau perintah benar-benar dipatuhi**

ATRIBUT TEMUAN (FINDING)



KRITERIA



1. Pengendalian intern yang handal merupakan kriteria yang harus dipegang
2. Untuk menilai efisiensi dan efektivitas dapat dipergunakan kriteria:
 - **Konfirmasi ke pihak ke 3**
 - **Norma / standar yang sama atau sejenis'Keterangan ahli**
 - **Tujuan yang akan dicapai atau seharusnya dicapai**
 - **Indikator / patokan keberhasilan lain**

ATRIBUT TEMUAN (FINDING)



SEBAB



1. Ciri-ciri suatu penyebab

- Dapat diidentifikasi jelas kegiatan yang tidak/kurang dilaksanakan, ketentuan yang tidak dilaksanakan
- Dapat dijelaskan pejabat/petugas yang berwenang.
Dalam hal kelemahan pelaksanaan kegiatan suatu intitas

2. Sebab-sebab suatu temuan:

- Pengendalian belum/tidak dibuat
- Pengendalian yang ada lemah atau tidak efektif
- Pengendalian yang ada tidak utuh
- Pelaksanaan pengendalian salah
- Tidak dilaksanakan
- Pelaksanaan pengendalian terlambat

ATRIBUT TEMUAN (FINDING)

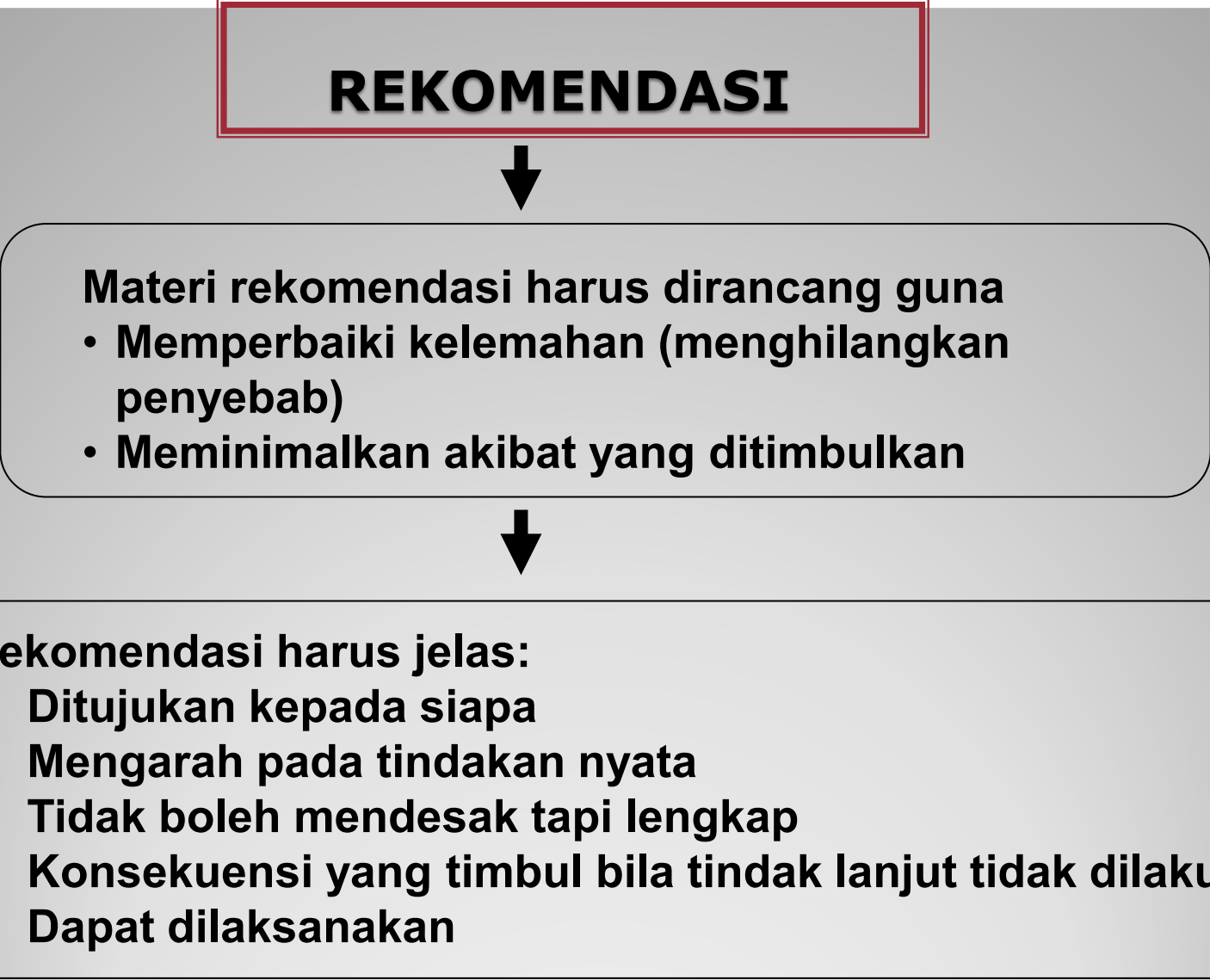


AKIBAT



- 1. Akibat penyimpangan, menunjukkan bobot, arti penting dan materialitas temuan**
- 2. Akibat penyimpangan secara garis besar dikategorikan menjadi 3 kelompok:**
 - **Kerugian**
 - **Tujuan /sasaran tidak tercapai**
 - **Dampak negatif**
- 3. Jenis akibat antara lain:**
 - **Ketidak efisienan**
 - **Terjadi ketidakhematan**
 - **Tidak lancarnya pembangunan/investasi**
 - **Penerimaan atau pendapat tidak sebenarnya**
 - **Tidak tercapainya tujuan perusahaan**
 - **Terjadi pencemaran lingkungan**

REKOMENDASI



```
graph TD; A[REKOMENDASI] --> B[Materi rekomendasi harus dirancang guna<br/>• Memperbaiki kelemahan (menghilangkan penyebab)<br/>• Meminimalkan akibat yang ditimbulkan]; B --> C[Rekomendasi harus jelas:<br/>• Ditujukan kepada siapa<br/>• Mengarah pada tindakan nyata<br/>• Tidak boleh mendesak tapi lengkap<br/>• Konsekuensi yang timbul bila tindak lanjut tidak dilakukan<br/>• Dapat dilaksanakan];
```



- Materi rekomendasi harus dirancang guna**
- **Memperbaiki kelemahan (menghilangkan penyebab)**
 - **Meminimalkan akibat yang ditimbulkan**



Rekomendasi harus jelas:

- **Ditujukan kepada siapa**
- **Mengarah pada tindakan nyata**
- **Tidak boleh mendesak tapi lengkap**
- **Konsekuensi yang timbul bila tindak lanjut tidak dilakukan**
- **Dapat dilaksanakan**

DALAM MERUMUSKAN REKOMENDASI AUDITOR HARUS MEMPERHATIKAN



1. Biaya tidak melebihi manfaat
2. Jika terdapat beberapa rekomendasi dengan biaya yang terkait harus diusulkan
3. Rekomendasi harus dapat dilaksanakan



Lihatlah orang yang berada di bawahmu

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
(اَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْكُمْ، وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَهُوَ
أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزْدَرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dari Abu Hurairah Radhiyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Lihatlah orang yang berada di bawahmu dan jangan melihat orang yang berada di atasmu karena hal itu lebih patut agar engkau sekalian tidak menganggap rendah nikmat Allah yang telah diberikan kepadamu."

(Muttafaq Alaih)



Hiasan di Sekeliling Surga dan Neraka

Rasulullah ﷺ bersabda

حَفَّتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ
وَحَفَّتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ

**Surga itu dikelilingi dengan hal-hal
yang dibenci (oleh jiwa), dan neraka
dikelilingi hal-hal yang disenangi.**

HR. Bukhari & Muslim